ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GADEN TRUCUK KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

WILIS PUJIASTUTI
1715100004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021

ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GADEN TRUCUK KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh :

WILIS PUJIASTUTI
1715100004

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2021

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara, Klaten 57438, Po Box. 168
Telp. (0272) 326000, 3265000, 322363, 3328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Wilis Pujiastuti
NIM	:	1715100004
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas	:	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan (FKIP)
Judul	:	Analisis Problematika Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Klaten, 03 Agustus 2021
Yang menyatakan,

Wilis Pujiastuti
1715100004

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Problematika Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021

Nama : Wilis Pujiastuti

NIM : 1715100004

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui

pada **Selasa, 03 Agustus 2021**

Pembimbing I,	**Pembimbing II,**
Dr. H. Tukiyo, M.Pd.	Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 889 111	NIK. 690 516 368

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGSD

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

SKRIPSI

ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GADEN TRUCUK KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Dipersiapkan dan disusun oleh

Wilis Pujiastuti

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

pada **Sabtu, 21 Agustus 2021**

Dewan Penguji

Ketua,

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

Sekretaris,

Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A.
NIK. 690 809 296

Penguji I,

Dr. H. Tukiyo, M.Pd.
NIK. 690 889 111

Penguji II,

Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690 516 368

Mengesahkan,
Dekan FKIP Unwidha Klaten

Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd.
NIK. 690 890 113

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya ini,

Ayahanda dan Ibunda tercinta,

Kakak dan Adikku tersayang

Dosen PGSD Unwidha

Teman-teman seperjuangan

Almamaterku Universitas Widya Dharma Klaten

MOTTO

“Di tengah kesulitan terdapat kesempatan”.

~Albert Einstein~

“Selalu Berdo’a, Berusaha dan Tawaqal niscaya semua akan dimudahkan”.

~Penulis~

PROBLEM ANALYSIS OF TEACHERS IN IMPLEMENTING ONLINE LEARNING DURING THE COVID-19 PANDEMIC AT THE STATE SCHOOL 1 GADEN TRUCUK KLATEN THE ACADEMIC YEAR 2020/2021

WILIS PUJIASTUTI
NIM. 1715100004
wilispujiastuti18@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the problems faced by teachers in implementing online learning during the Covid-19 pandemic at State Elementary School 1 Gaden Trucuk Klaten for the 2020/2021 Academic Year.

This research use desciptive qualitative approach. The subjects in this study were 8 teachers, namely class I, II, III, IV, V, VI teachers, as well as Physical Education teachers and Islamic Religious Education teachers. Data collection techniques used are interviews, observation and documentation, while data analysis uses the Miles and Huberman model which includes data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results of the study concluded that the problems faced by teachers in the implementation of online learning during the Covid-19 pandemic at SD Negeri 1 Gaden can be seen from: (1) The planning stage of teachers still has difficulty allocating time so that the lesson plan that is made is sometimes not in accordance with its implementation, during online learning. will be implemented students do not have smartphones and internet packages, (2) Process Stage some teachers have not used and lack mastery of active learning methods/approaches, teachers have difficulty in using online learning media/applications, students are less enthusiastic during the online learning process, lack of availability of facilities and infrastructure, teachers cannot communicate directly with students, lack of student learning assistance because parents are busy working, as well as internet/signal network constraints, (3) Evaluation or Assessment Phase some teachers still experience problems such as sending student worksheets often late or students lacking discipline in m completing assignments, so the assessment has to wait for student worksheets to be collected, teachers cannot monitor student attitudes and activities directly, teachers have difficulty using the e-report assessment application when filling out grades sometimes errors.

Keywords: Teacher Problems, Online Learning

ANALISIS PROBLEMATIKA GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH DASAR NEGERI 1 GADEN TRUCUK KLATEN TAHUN PELAJARAN 2020/2021

WILIS PUJIASTUTI
NIM. 1715100004
wilispujiastuti18@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 8 orang guru yaitu guru kelas I, II, III, IV, V, VI, serta guru Pendidikan Jasmani dan guru Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 1 Gaden dapat dilihat dari: (1) Tahap Perencanaan guru masih kesulitan mengalokasikan waktu sehingga RPP yang dibuat kadang belum sesuai dengan pelaksanaannya, saat pembelajaran daring akan dilaksanakan siswa belum memiliki *smartphone* dan paket internet, (2) Tahap Proses beberapa guru belum menggunakan dan kurang menguasai metode/pendekatan pembelajaran aktif, guru kesulitan dalam penggunaan media/aplikasi pembelajaran daring, siswa kurang antusias saat proses pembelajaran daring, kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana, guru tidak bisa berkomunikasi langsung dengan siswa, kurangnya pendampingan belajar siswa karena orangtua sibuk bekerja, serta kendala jaringan internet/*signal*, (3) Tahap Evaluasi atau Penilaian beberapa guru masih mengalami permasalahan seperti pengiriman lembar kerja siswa sering terlambat atau siswa kurang disiplin dalam menyelesaikan tugas, sehingga penilaian harus menunggu lembar kerja siswa dikumpulkan, guru tidak bisa mengawasi sikap dan keaktifan siswa secara langsung, guru kesulitan dalam penggunaan aplikasi penilaian *e-raport* saat pengisian nilai kadang-kadang *eror*.

Kata Kunci: Problematika Guru, Pembelajaran Daring

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan nikmat iman dan islam. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW. karena Beliaulah kita bisa terangkat pada derajat yang lebih tinggi.

Perasaan syukur atas nikmat Allah SWT. berikan kepada penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini. Banyak rintangan dan hambatan yang harus dilewati demi terselesaikannya karya ini namun karena kebesaran Allah SWT. dan dukungan dari berbagai pihak, penulis bisa menghadapi kendala tersebut.

Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., selaku Rektor Unwidha Klaten.
2. Bapak Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd., selaku Dekan FKIP Unwidha Klaten.
3. Ibu Ummu Hany Almasitoh, S.Psi., M.A., selaku Ketua Progdi PGSD Unwidha Klaten.
4. Bapak Dr. H. Tukiyo, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dengan penuh kesabaraan telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Isna Rahmawati, S.Th. I., M.Pd., selaku dosen pembimbing II dengan penuh kesabaraan telah membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pengelola Akademik, Bapak dan Ibu Dosen PGSD Unwidha Klaten yang telah memberikan ilmu untuk memperkaya penulis dengan berbagai macam pengetahuan.

7. Ibu Sugiyarti, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 1 Gaden serta para guru, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lingkungan SD Negeri 1 Gaden.
8. Orang tuaku, terima kasih tak terhingga atas segala kasih sayang, do'a dan perhatiannya.
9. Teman-teman dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu-per satu. Bersama kalian, menjalani kuliah terasa lebih indah.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, semoga Tuhan YME memberikan balasan yang setimpal, kepada kita semua.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Klaten, 28 Juni 2021
Penulis,

Wilis Pujiastuti
1715100004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **i**

HALAMAN JUDUL ..... **ii**

HALAMAN PERNYATAAN ..... **iii**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iv**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **v**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**

MOTTO ..... **vii**

ABSTRACK ..... **viii**

ABSTRAK ..... **ix**

KATA PENGANTAR ..... **x**

DAFTAR ISI ..... **xii**

DAFTAR TABEL ..... **xv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xvi**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvii**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 4

C. Keaslian Penelitian 5

D. Tujuan Penelitian 9

E. Manfaat Penelitian 9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 10

A. Problematika Guru 10

1. Pengertian Problematika 10

2. Pengertian Guru 10

3. Tugas dan Fungsi Guru..... 11

4. Kompetensi Guru..... 12

5. Problematika Guru..... 16

B. Pembelajaran Daring..... 18

1. Pengertian Pembelajaran 18

2. Tahapan Pembelajaran..... 19

3. Komponen-Komponen Pembelajaran..... 22

4. Pengertian Pembelajaran Daring 25

5. Media, Metode dan Materi dalam Pembelajaran Daring..... 26

6. Problematika dalam Pembelajaran Daring 27

7. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Daring..... 29

C. Kerangka Berpikir..... 31

BAB III METODE PENELITIAN 33

A. Jenis penelitian 33

B. Subjek dan Waktu Penelitian..... 33

C. Prosedur Penelitian 34

D. Teknik Pengumpulan Data..... 34

E. Teknik Kredibilitas Data..... 36

F. Teknik Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40

A. Deskripsi Data Penelitian..... 40

1. Deskripsi Guru berdasarkan Jenjang Jabatan Fungsional 40

2. Deskripsi Guru berdasarkan Jenisnya 41

3. Deskripsi Data 42

B. Hasil Penelitian 42

C. Pembahasan 47

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 53

A. Kesimpulan 53

B. Saran 54

DAFTAR PUSTAKA 56

LAMPIRAN 59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Guru di SD Negeri 1 Gaden berdasarkan Jenjang Jabatan..... 41

Tabel 2. Data Guru di SD Negeri 1 Gaden berdasarkan Jenisnya 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 32

Gambar 2. Komponen-Komponen Analisis Data 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Pedoman Wawancara 60

Lampiran 2 : Lembar Pedoman Wawancara 62

Lampiran 3 : Lembar Pedoman Observasi 64

Lampiran 4 : Lembar Pedoman Dokumentasi 67

Lampiran 5 : Data Keadaan Guru dan Siswa 68

Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 69

Lampiran 7 : Dokumentasi Foto Penelitian 72

Lampiran 8 : Transkip Wawancara 78

Lampiran 9 : Transkip Observasi 110

Lampiran 10 : Lembar Instrumen Validasi Wawancara 116

Lampiran 11 : Surat Validasi Instrumen Penelitian 118

Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian 119

Lampiran 13 : Surat Keterangan Selesai Penelitian 120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang–Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dijelaskan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negaranya.

Pembelajaran dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Nomor 20 Tahun 2003 adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang diciptakan pendidik dengan tujuan untuk mengembangkan kreativitas berfikir peserta didik sehingga kemampuan berfikir juga meningkat. Pada proses pembelajaran ataupun Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) tidak dapat terlepas dari keberadaan guru atau pendidik. jadi tanpa adanya guru atau pendidik pembelajaran akan sulit dilakukan.

Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa guru merupakan pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Selain itu, seorang guru harus mampu menguasai dan mengembangkan kurikulum dalam pendidikan.

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pengertian kurikulum tersebut telah dipaparkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 butir 19.

Seiring perkembangan zaman dan teknologi, sistem pendidikan di lndonesia mengalami perkembangan dan perubahan. Terutama perubahan pada kurikulum. Di Indonesia sudah mengalami beberapa kali perbaikan atau perubahan pada kurikulum diantaranya yaitu kurikulum 1947, 1964, 1968, 1973, 1975, 1984, 1994, 1997, 2004, 2006 atau disebut dengan KTSP dan pergantian kurikulum yang terbaru adalah KTSP ke Kurikulum 2013 atau Kurtilas. Latar belakang perubahan kurikulum tersebut disebabkan karena kurikulum sebelumnya dianggap memberatkan peserta didik.

Namun dengan adanya perubahan kurikulum di lndonesia, masih terdapat beberapa *problem* atau permasalahan dari permasalahan yang substansial hingga ke permasalahan teknis. Selain itu, permasalahan baru dalam pendidikan muncul pada awal bulan Februari tahun 2020 yaitu dunia dihadapkan dengan adanya Pandemi/Wabah *Covid-19*. Wabah atau penyakit tersebut dinamakan dengan *Coronavirus Disease* atau *Covid-19,* umumnya virus tersebut menyerang pernapasan. Dampak dari adanya wabah *Covid-19* ini yaitu dapat mengganggu dan menghambat aktivitas masyarakat dalam semua bidang. Khususnya di Indonesia dampak dari adanya wabah atau Pandemi *Covid-19* ini memperburuk kondisi pendidikan. Hal tersebut dikarenakan sekolah harus kembali mengubah dan menyesuaikan sistem pendidikan dengan kondisi saat ini.

Menyikapi situasi Pandemi *Covid-19* seperti saat ini, Pemerintah menerapkan pembatasan sosial/jarak sosial (*social distancing*) yaitu melarang orang mengunjungi tempat yang ramai guna mencegah penyebaran virus *Covid-19*. Selain itu penerapan bekerja dari rumah (*Work From Home-WFH*) dan belajar dari rumah (*Study From Home-SFH*) sesuai dengan Surat Edaran Ditjen Dikti Kemendikbud Nomor: 262/E.E2/KM/2020 salah satunya berisi tentang meliburkan kegiatan belajar mengajar dan mengganti dengan pembelajaran berbasis Dalam Jaringan (Daring) atau *online* via *e-learning* yang dapat digunakan berbagai instansi pendidikan.

Pembelajaran daring diatur melalui Surat Edaran Kemendikbud Nomor 4 Tahun 2020 mengenai Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Covid-19* yaitu pembelajaran daring dilakukan guna memberikan sebuah pengalaman belajar yang bermakna, tidak menjadi beban dalam menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, pembelajaran dititikberatkan pada pengembangan kecakapan hidup yaitu tentang pandemi *Covid-19* dan pembelajaran tugas dapat divariasi antar siswa, sesuai minat serta keadaan masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar yang dimiliki di rumah (Kemendikbud, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Gaden ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Permasalahan tersebut muncul seperti guru masih kesulitan dalam mempersiapkan RPP pembelajaran daring yang sesuai, guru masih kerepotan dalam melaksanakan pembelajaran daring dikarenakan kurangnya pemahaman guru terhadap penggunaan/pemanfaatan teknologi

informasi; permasalahan lainnya yaitu kurangnya fasilitas untuk menunjang pembelajaran daring, seperti: tidak semua siswa mempunyai smartphone canggih (kebanyakan siswa meminjam handphone orangtua, kakak maupun saudara); banyak orangtua dari siswa yang sibuk bekerja, sehingga kurangnya bimbingan belajar mengakibatkan mereka kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran daring (contohnya: siswa tidak aktif untuk absen dan terlambat mengirim tugas di *Whatsapp)*; Dalam penilaian pembelajaran daring dilakukan dengan pengumpulan buku tugas oleh orangtua ke sekolah, guru mengalami kesulitan untuk menilai siswa yang tidak rajin mengerjakan tugas-tugas dan kesulitan penggunakan aplikasi penilaian *e-rapot* saat pengisian nilai kadang-kadang *eror*. Maka Proses pembelajaran daring tentunya tidaklah semudah yang dibayangkan terdapat banyak *problem* atau masalah dalam pelaksanaannya terlebih hal tersebut merupakan pengalaman baru dalam pendidikan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Problematika Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan pokok permasalahannya sebagai berikut "Bagaimana problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021?"

C. Keaslian Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai Analisis Problematika Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi *Covid-19* di SD Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten. Berikut ini beberapa kajian penelitian terdahulu ataupun penelitian yang relevan dengan penelitian tersebut diantaranya yaitu:

1. Penelitian Yolanda (2020) dengan judul *Problematika Guru dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/IV Kota Jambi.* Tujuan penelitian ini adalah untuk medeskripsikan proses, problematika yang dihadapi guru dalam proses pelaskanaan kelas daring *(online)* pada pembelajaran tematik siswa kelas IV dan Upaya yang dilakukan untuk mengatasi problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kelas daring *(online)* pada pembelajaran tematik siswa kelas IV.

   Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: 1) Proses pembelajaran tematik pada siswa kelas IV selama masa pandemi *Covid-19* berlangsung secara daring atau online, 2) Problematika yang dialami guru dalam pelaksanaan kelas daring *(online)* selama masa pandemi *Covid-19* adalah keterbatasan fasilitas dan pengetahuan mengenai teknologi, membuat pembelajaran daring *(online)* hanya dapat dilakukan melalui aplikasi *whatsapp,* tidak semua siswa mempunyai *smartphone,* mahalnya kuota internet, selama masa pandemi, koneksi internet yang tidak stabil, kurangnya dampingan orang tua pada saat pembelajaran menyebabkan siswa kurang disiplin, keluhan siswa mengenai tugas yang sangat menumpuk. 3) Upaya untuk mengatasi problematika guru dalam pelaksanaan kelas daring *(online)*

selama masa pandemi *Covid-19* pada pembelajaran tematik siswa kelas IV yaitu memberikan dana bantuan yang berasal dari BOS sesuai dengan anjuran pemerintah untuk pembelian kuota intenet, orang tua harus mengalokasikan ketersediaan waktu untuk mendampingi anak pada saat pembelajaran, guru sekali waktu bisa mendatangi rumah siswa untuk memberikan materi ajar kepada siswa atau menghubungi langsung orang tua siswa untuk memberikan tugas, guru tidak harus memberikan tugas yang banyak kepada peserta didik agar mereka tidak merasa terbebani mangingat tugas tidak hanya berasal dari satu mata pelajaran.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah adanya kesamaan meneliti tentang problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring/*online* pada masa pandemi *Covid-19*. Perbedaannya adalah problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring/online dalam penelitian Yolanda (2020) dikaitkan dengan pembelajaran tematik pada kelas IV. Sedangkan dalam penelitian ini menganalisa permasalahan semua guru di lokasi penelitian.

2. Penelitian Sekha (2020) dengan judul *Problematika pembelajaran daring pada siswa kelas IV MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020.* Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan, problematika pembelajaran daring serta untuk mengetahui upaya atau solusi apa yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan pembelajaran daring di MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang 2019/2020.

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pada proses pembelajaran daring guru di MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang

tahun pelajaran 2019/2020 sudah berjalan dengan baik karena guru memberikan tugas dan materi dengan memanfaatkan media *android* dengan menggunakan grup kelas; (2) Pada proses pembelajaran daring guru mengalami masalah atau kendala, pertama: masalah berkaitan dengan kompetensi guru, kedua: masalah perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, ketiga: permasalahan orang tua yang tidak memiliki *android*, keempat: kurangnya kerjasama orang tua dan siswa, kelima: keterbatasan sarana dan prasarana; (3) Solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul pada saat pembelajaran daring di MI Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang adalah pertama: meningkatkan kompetensi guru menggunakan/mengoperasionalkan teknologi, kedua: memberi bimbingan atau pendampingan anak secara kelompok atau individual, ketiga: mengadakan penyuluhan kepada wali murid tentang pentingnya penggunaan *android*, keempat: memberikan pengertian kepada orang tua tentang pentingnya kerjasama orang tua dan siswa, kelima: memperbanyak/ *memphotocopy* buku paket.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah adanya kesamaan meneliti tentang problematika pembelajaran daring. Perbedaannya adalah problematika pembelajaran daring dalam penelitian Sekha (2020) berkaitan dengan proses, problematika pada pembelajaran daring di kelas IV saja serta solusinya. Sedangkan dalam penelitian ini menganalisa permasalahan semua guru pada tahap perencanaan, proses dan evaluasi pembelajaran daring.

3. Penelitian Efriana (2021) dengan judul *Problems of Online Learning during Covid-19 Pandemic in EFL Classroom and the Solution.* Tujuan dari

penelitian ini adalah untuk menganalisis kesulitan belajar *online* yang dihadapi oleh guru EFL dan siswa, serta orang tua siswa selama pandemi *Covid-19* dan solusi yang harus diselesaikan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran daring *(online)* selama pandemi *Covid-19*, terutama di EFL Pembelajaran, menimbulkan berbagai masalah bagi guru, siswa, dan orang tua, sebagaimana diindikasikan dalam studi saat ini. Masalah yang dihadapi guru antara lain penguasaan IT yang lemah dan akses terbatas untuk pengawasan terhadap siswa. Masalah siswa ada dalam bentuk ketidakaktifan dalam mengikuti pembelajaran, fasilitas pendukung yang terbatas, dan sulit mengakses jaringan internet. Masalah orang tua berupa keterbatasan waktu dalam mendampingi anak-anak selama pembelajaran *online.*

Relevansinya dengan penelitian ini adalah adanya kesamaan meneliti tentang problem pembelajaran *online* pada masa pandemi *Covid-19*. Perbedaannya adalah problematika pembelajaran daring/*online* dalam penelitian Efriana (2021) berkaitan dengan *problem* guru, siswa dan orang tua dalam pembelajaran *online* selama pandemi *Covid-19*. Sedangkan dalam penelitian ini lebih fokus pada problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran *online* pada masa pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelum-sebelumnya dengan penelitian ini dapat ditemukan persamaannya secara umum yaitu penelitian tersebut sama-sama membahas tentang problematika dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19*. Sedangkan perbedaan dalam penelitian terdahulu penelitiannya tentang proses, problematika dan solusi/upaya penyelesaian,

penelitian ini lebih fokus tentang problematika guru pada perencanaan, proses dan evaluasi dalam pembelajaran daring, perbedaan lainnya: lokasi penelitian, subjek yang digunakan dalam penelitian, waktu dan tujuan penelitian. Sehingga, penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan keasliannya.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitiannya yaitu untuk menganalisis problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan menambah referensi khasanah kepustakaan untuk penelitian berikutnya terkait problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring (*online)* pada masa pandemi *Covid-19.*

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran, pengetahuan dan informasi kepada guru atau pendidik untuk menemukan pemecahan masalah atau solusi terkait problematika yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring (*online)* pada masa pandemi *Covid-19.*

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian analisis problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring (*online)* pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 1 Gaden Trucuk Klaten dapat ditarik kesimpulan seperti berikut:

Problematika guru dalam pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 1 Gaden dapat dilihat dari 3 tahapan pembelajaran yaitu:

1. Problematika pada tahap perencanaan pembelajaran daring yaitu pada RPP yang dibuat guru kadang belum sesuai dengan pelaksanaannya tergantung kondisi dan fleksibilitas waktu/guru masih kesulitan mengalokasikan waktu, Problematika lainnya yaitu saat pembelajaran daring akan dilaksanakan siswa belum memiliki *handphone* atau *smartphone* dan paket internet/kuota;
2. Problematika pada tahap proses pembelajaran daring yaitu beberapa guru belum menggunakan metode/pendekatan pembelajaran aktif dan masih kurang menguasai metode/pendekatan tersebut, serta guru mengalami kendala penggunaan media/aplikasi dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring, reaksi atau respon siswa ada siswa yang kurang antusias/tidak aktif dan kurang tertarik dengan materi, media ataupun metode sehingga siswa mulai bosan/jenuh, masih kurangnya ketersediaan sarana dan prasarana, guru tidak dapat langsung berkomunikasi dengan siswa sehingga siswa harus lebih memahami materi secara mandiri, kurangnya pendampingan belajar siswa

karena orangtua sibuk bekerja, banyak siswa yang mulai malas dan kendala jaringan internet/*signal* buruk.

3. Problematika pada tahap evaluasi atau penilaian pembelajaran daring yaitu beberapa guru masih mengalami permasalahan seperti pengiriman jawaban siswa/lembar kerja siswa sering terlambat, sehingga penilaian harus menunggu lembar kerja siswa dikumpulkan, tidak semua siswa mengerjakan di hari yang sudah ditentukan dan ada siswa yang susah sekali mengerjakan tugas serta susah untuk dihubungi, guru tidak bisa mengawasi sikap dan keaktifan siswa secara langsung dan guru kesulitan dalam penggunaan aplikasi penilaian *e-raport* saat pengisian nilai kadang-kadang *eror*.

B. Saran

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran-saran menurut pandangan peneliti, saran tersebut antara lain :

1. Bagi Guru

   Guru diharapkan dapat menjalin komunikasi yang baik dengan orang tua siswa agar siswa dapat diberi motivasi ataupun dukungan dan semangat selama pembelajaran yang dilakukan secara daring (*online)* berlangsung.

2. Bagi Siswa

   Siswa diharapkan dapat terus semangat belajar di rumah dan mendiskusikan dengan orang tua ataupun guru agar kesulitan yang dialami selama belajar daring (*online)* dapat teratasi.

3. Bagi Orang Tua/Wali Murid

   Orang tua diharapkan selalu mendampingi siswa pada saat pembelajaran sedang berlangsung agar siwa dapat bersemangat untuk belajar secara daring (*online)*.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin M. dan Barnawi. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz-Media.

Asmuni, A. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7 (4). 281-288, Diakses pada 01 Oktober 2020 dari http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/pedagogy/index

Bilfaqih, Y. dan Qomarudin, M. N. 2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish.

Danim, Sudarwan. 2011. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung:Alfabeta.

Dasopang, Muhammad Darwis dan Aprida Pane. 2017. Belajar dan Pembelajaran. IAIN Padangsidimpuan. *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. 3 (2), 333-352, Diakses pada Desember 2017 dari http://jurnal.iain-padangsidimpuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795

Depdikbud. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bulan Bintang.

Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003. tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

Dimyati dan Mudjiono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Efriana, Leli. 2021. Problems of Online Learning during Covid-19 Pandemic in EFL Classroom and the Solution. *Journal of English Language Teaching and Literature* 2 (1), 38-47, Diakses pada Februari 2021 dari https://jurnal.stkipmb.ac.id/index.php/jelita/article/view/74/52

Hadisi, La dan Muna, Wa. 2015. Pengelolaan Teknologi Informasi dalam Menciptakan Model Inovasi Pembelajaran *(E-Learning). Jurnal Al-Ta'dib* 8 (1), 117–140, Diakses pada Juni 2015 dari https:// media.neliti.com/media/publications/235740-pengelolaan-teknologi-informasi-dalam-me-6a8ef01a.pdf

Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem.* Jakarta: Bumi Aksara.

Hamalik, Oemar. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hamzah. 2006. *Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Isman. 2016. *Pembelajaran Modal dalam Jaringan (MODADARING*). ISBN:978-602-361-045-7

Kusuma, J. W., & Hamidah, H. 2020. Perbandingan Hasil Belajar Matematika dengan Penggunaan Platform WhatsApp Group dan Webinar Zoom dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemik *Covid-19. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 5 (1). P-ISSN: 2502-7638; E-ISSN: 2502-8391.

Lestiyanawati, Rochyani dan Widyantoro, Arif. 2020. Strategies and Problems Faced by Indonesian Teachers in Conducting E-Learning System During Covid-19 Outbreak. *Journal of Culture, Literature, Linguistics and English Teaching* 2 (1), 71-82, Diperoleh pada Mei 2020 dari https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/cllient/article/view/1271/734

Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Majid, Abdul. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Kompetensi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2010 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah.

Rahmawati, D. S. 2009. Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa PJJ S1 PGSD Universitas Negeri Semarang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang: Semarang.

Sanjaya, Ridwan. 2020. *21 Refleksi Pembelajaran Daring di Masa Darurat*. Semarang: Universitas Katolik Soegijapranata.

Sekha, Nur Millati Aska. 2020. Problematika Pembelajaran Daring Pada Siswa Kelas IV Mi Bustanul Mubtadin Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang Tahun Pelajaran 2019/2020. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Suharso dan Ana Retnoningsih. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Semarang: CV. Widya Karya.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Undang-Undang Replublik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta

Yolanda, Sisca. 2020. Problematika Guru Dalam Pelaksanaan Kelas Daring (Online) Selama Masa Pandemi Covid-19 Pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 22/IV Kota Jambi. *Skripsi.* Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi